#### **BAB V**

### SIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada Ny.P di TPMB Windra Sandra Bangun Rejo Lampung Tengah tanggal 18 Februari 2025 – 05 Maret 2025 di simpulkan bahwa pemberian Pijat Akupresure dapat mengurangi Hiperemesis Gravidarum terhadap Ny. P dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Pengkajian telah dilakukan dengan pengumpulan data subjektif Ny. P umur 32 tahun  $G_1P_0A_0$  usia kehamilan 6 minggu 3 hari, ibu mengatakan, lemas, pusing, mual muntah 10 kali. Hasil pemeriksaan Ny. P mengalami hiperemesis gravidarum.
- 2. Hasil pemeriksaan data objektif menunjukan keadaan umum lemah, kesadaran composmentis, TTV: TD: 109/64mmhg, Nadi: 79x/menit, Pernapasan: 20x/menit, Suhu: 36,4°C, TB:158, BB: 55,4 kg, dan LILA: 25cm. dan hasil pemeriksaan fisik didapatkan mata sedikit cekung, tugor kulit kurang.
- 3. Analisa telah ditegakan dengan diperoleh diagnosa Ny.P G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 6 minggu 3 hari janin tunggal hidup intrauterin dengan hiperemesis gravidarum. Diagnosa Potensial: Grade II, dehidrasi, berat badan turun. Masalah: Keterbatasan aktivitas, nutrisi, dan cairan tidak adekuat. Masalah Potensial: Pemasukan nutrisi tidak adekuat. Kebutuhan: Berkolaborasi dengan dokter SpOg berikan obat: Vitamin B6 1x1, Diazepam 2x1, Prometazin 2x1.
- 4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. P sebanyak 5 kali selama 16 hari, asuhan kebidanan yang diberikan yaitu asuhan ibu hamil dan asuhan sayang Ibu serta memberikan pijat akupresure. Setelah dilakukan asuhan kebidanan terdapat penurunan mual muntah secara bertahap yaitu pada kunjungan hari pertama mual muntah 10 kali sehari dan pada kunjungan ke 5 mual muntah menjadi 3 kali sehari.

#### B. Saran

## 1. Bagi Prodi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan prodi DIII Kebidanan Metro dapat menyediakan referensi buku hiperemesis gravidarum sebagai sumber informasi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

# 2. Bagi Lahan Praktik di TPMB Windra Sandra, S.ST

Berdasarkan uraian diatas terbukti bahwa terapi non farmakologi yaitu pemberian terapi pijat akupresure selama 2 minggu dengan teknik PC 6 dan terapi farmakologi dengan pemberian obat-obatan seperti Vitamin B6, Diazepam, dan Prometazin dapat mengatasi mual muntah, oleh karena itu diharapkan TPMB dapat menerapkan metode pemberian terapi pijat akupresure sebagai salah satu cara untuk mengurangi hiperemesis gravidarum jika ditemukan pasien dengan keluhan serupa, juga diharapkan dapat memantau dan memberikan asuhan dini terhadap ibu hamil yang memiliki masalah hiperemesis gravidarum.